

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) 2021-2035
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**



**UNIVERSITAS
BINA BANGSA
GETSEMPENA**



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
NOMOR : 0585/131013/DM/IV/2021**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan ini :

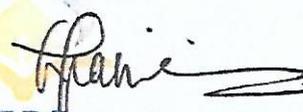
- Menimbang** : a. Bahwa untuk merealisasikan program Pendidikan yang mencakup Program Pendidikan Diploma dan Program Pendidikan Kesarjanaan;
b. Bahwa dengan pertimbangan pada poin a, maka sebagai Langkah pertama dalam mewujudkan gagasan pendirian Universitas Bina Bangsa Getsempena, dilakukan kajian kelayakan dan disusun Rencana Induk Pengembangan;
b. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 128/E/O/2021 tentang Izin Penggabungan STIKes Getsempena Lhoksukon dengan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Menjadi Universitas Bina Bangsa Getsempena di Banda Aceh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Getsempena
4. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Getsempena Banda Aceh Nomor 706/Yapena/VI/2021 tentang Statuta Universitas Bina Bangsa Getsempena
5. Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Getsempena Banda Aceh Nomor: 001/SK-IST/IV/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Memutuskan

Menetapkan :

- Pertama** : PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA TAHUN 2021-2035.
Kedua : Segala Biaya yang timbul akibat keluarnya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Bina Bangsa Getsempena;
Ketiga : Keputusan Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 28 April 2021
Rektor.


Dr. Lili Kasmimi, S.Si., M.Si.
NIDN. 0117126801

Tembusan Yth:

1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena di Banda Aceh
2. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Getsempena di Banda Aceh
3. Ka. Div. HRD Getsemulia Group
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

LEMBAR PENGESAHAN

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan ini menyatakan bahwa Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Bina Bangsa Getsempena 2021-2035 ini adalah dokumen resmi Universitas yang merupakan acuan pengembangan dan pembangunan Universitas Bina Bangsa Getsempena kedepan hingga tahun 2035. Dokumen RIP ini sekaligus bermakna sebagai pewujudan keinginan dan amanah bersama sivitas akademika UBBG untuk diimplementasikan secara nyata melalui evaluasi secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin peningkatan mutu dan daya saing Universitas Bina Bangsa Getsempena dan mewujudkan visinya sebagai Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Religius dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan menjunjung tinggi nilai budaya di Kawasan Asia Tenggara tahun 2035

Universitas Bina Bangsa Getsempena Bangun Negeri Bijakkan Bangsa.

Banda Aceh, 28 April 2021
Rektor
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Lili Wasmini.S.Si,M.Si





RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (2021-2035)
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

Kode Dokumen	: RIP/UBBG/03/2021
Revisi	: Satu (1)
Tanggal	: 24 April 2021
Dikendalikan Oleh	: LP3M
Disetujui Oleh	: Rektor

KATA PENGANTAR

Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Orientasinya adalah merealisasikan mandat UBBG dalam mencetak sarjana.

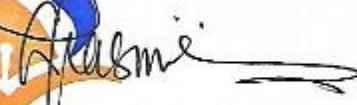
Tuntutan perubahan yang sangat cepat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan nasional yang demikian tinggi serta tantangan global yang semakin kompetitif, mengharuskan Universitas Bina Bangsa Getsempena untuk mempersiapkan diri, adaptif serta cermat dalam merancang dan menetapkan arah kebijakan untuk menghadapi berbagai perubahan tersebut. Oleh karena itu disusun dan ditetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UBBG tahun 2021-2035.

RIP UBBG tahun 2021-2035 disusun atas dasar evaluasi diri yakni analisis kondisi nyata tentang kelembagaan, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, sistem informasi serta daya pendukung lainnya. Dari hasil analisis tersebut ditetapkan visi, misi, tata nilai, arah dan fokus pengembangan, strategi pengembangan, program dan tahap-tahap pengembangan serta indikator keberhasilan.

Dengan RIP UBBG ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh pimpinan baik di tingkat Wakil Rektor, Kepala Biro, Dekan, Kepala lembaga, Kepala Unit dan Kepala Bagian di lingkungan UBBG dalam merencanakan dan menetapkan serta mengimplementasikan tujuan dan program tersebut.

Banda Aceh, 28 April 2021

Rektor
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Lilis Kasmini, S.Si, M.Si



TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

Ketua Tim: Fitriati, M.Ed

Anggota: Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si
Mik Salmina, M.Mat
Ully Muzakkir, M.T
Dr. Musdiani, M.Pd
Cut Marlina, M.Pd
Intan Kemala Sari, M.Pd
Mardhatillah, M.Pd
Mulia Putra, M.Pd., M.Sc., Ph.D In Ed
Dr. Syarfuni, M.Pd
Harfiandi, M.Pd
Eka Sutrisna, M.Kes
Zaki AlFuad, M.Pd
Liza Fidiawati, M.Pd
Rossiana Ginting, M.Pd

Daftar ISI

I.	Pendahuluan	1
	a. Latar Belakang.....	1
	b. Sejarah	2
	c. Dasar Hukum dan Nilai-Nilai	3
	d. Visi, Misi, Tujuan dan Motto	3
	e. Faktor Kunci Keberhasilan.....	4
II.	Analisis Lingkungan.....	5
	a. Kekuatan	5
	b. Kelemahan.....	7
	c. Peluang.....	8
	d. Ancaman.....	9
III.	Arah Pengembangan	11
	a. Jalur Mencapai Unggulan	11
	b. Tahap I (2021-2025): Universitas Berdaya Saing Nasional (Rangking 100 Nasional) -Unggul Dalam Tata Kelola universitas yang baik.....	12
	c. Tahap II (2026-2030): Universitas Berdaya saing Nasional (Rangkin 50 Nasional)-Unggul dalam Kualitas dan Produktivitas (Exellent Teaching University).....	13
	d. Tahap III (2031-2035): Universitas Berdaya Saing Asia Tenggara-Unggul dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Research University)	14
IV.	Strategi Pengembangan dan Indikator	15
	a. Pengembangan Pendidikan	15
	b. Pengembangan Penelitian	16
	c. Pengembangan PkM.....	17
	d. Pengembangan Kelembagaan dan SDM	19
	e. Sasaran Strategis dan Indikator	21
V.	Penutup.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Upaya peningkatan kualitas Pendidikan di Indonesia bahkan dunia terus dilakukan oleh setiap kalangan yang peduli akan Pendidikan. Pandemi yang terus melanda belahan dunia membuat proses ini semakin sulit untuk dicapai. Akan tetapi, usaha untuk terus mamajukan Pendidikan tetap wajib dilaksanakan tak pandang rintangan yang ada di depan saat ini. Salah satu wujud ril atas apa yang disebutkan adalah terbentuknya Universitas Bina Bangsa Getsempena di Banda Aceh. hal ini juga dilakukan sebagai salah satu upaya para pemerhati Pendidikan di bawah Yayasan Yapena untuk terus berjuang demi tercapainya pemerataan Pendidikan bagi masyarakat. Hal ini juga membuktikan bahwa Universitas Bina Bangsa Getsempena merupakan perguruan tinggi yang menjunjung tinggi amanat UUD 1945 yang termaktub secara jelas pada bagian *preamble* Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945: *“kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, ...”* ini merupakan upaya nyata Universitas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, untuk mencapai cita-cita mulia ini, memberikan garis-garis acuan dalam setiap rancangan pembangunan dan pengembangan universitas.

Universitas Bina Bangsa Getsempena yang secara resmi terbentuk dari penggabungan dua perguruan tinggi yang sebelumnya berupa sekolah tinggi, satu sisi merupakan berkah yang sempurna untuk kemajuan Pendidikan di Aceh, tapi dilain pihak ini merupakan PR (Pekerjaan Rumah) yang cukup besar untuk Universitas dalam rangka proses adaptasi dengan status baru sebagai sebuah Rumah pendidikan yang lebih besar dari status sebelumnya. Selanjutnya, Proses pengabungan dua perguruan tinggi ini juga menjadi indikator betapa seriusnya pihak Yayasan Getsempena untuk memberikan dampak positif dan manfaat di bidang Pendidikan untuk suluruh masyarakat Aceh khususnya, Indonesia pada umumnya. Sehingga, untuk mencapai cita-cita penggabungan universitas ini menjadi sempurna, seluruh rencana pelaksanaan perlu disusun sebaik mungkin baik itu jangka menengah maupun panjang.

Arah percepatan pembangunan UBBG yang jelas dan terarah, sebagai universitas dengan status baru tentunya hal ini perlu segera dibenahi mengingat dua perguruan tinggi sebelumnya memiliki dua nomen klatur akademik yang berbeda. Hal ini juga berdampak pada ketidak samaan visi dan misi secara khusus dari dua perguruan tinggi tersebut. Sehingga untuk mempercepat pembangunan UBBG, pembuatan Rancangan induk Pengembangan (RIP) UBBG perlu segera direalisasikan dengan berpedoman pada Statuta UBBG yang telah ditetapkan oleh Yayasan/Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena. Dengan terbentuknya RIP Universitas Bina Bangsa Getsempena untuk tahun 2021-2036 diharapkan menjadi

acuan yang jelas bagi segenap civitas akademika Universitas Bina Bangsa Getsempena untuk segera bergerak kearah pembangunan dan pengembangan yang mampu menjembatani terealisasinya tri dharma perguruan tinggi di kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena. Tentu dalam hal ini, dukungan masyarakat, pemerintah, para *stakeholder*, Yayasan, dan seluruh civitas akademika universitas adalah hal utama untuk mencapai cita-cita mulai ini. Karena Universitas Bina Bangsa Getsempena bertekad untuk “bangun negeri, bijakkan bangsa”

b. Sejarah

Universitas Bina Bangsa Getsempena terbentuk dari penggabungan dua Perguruan Tinggi, yaitu STKIP Bina Bangsa Getsempena dan STIKes Getsempena Lhoksukon. Universitas ini terbentuk berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 128/E/O/2021. SK ini diserahkan oleh pihak LLDIKTI 13 wilayah aceh secara langsung kepada ketua Yayasan Yapena pada tanggal 19 April 2021, bertepatan dengan 7 Ramadhan 1442 H. Oleh karena itu, sejarah Universitas Bina Bangsa Getsempena berakar dari penggabungan dua sejarah sekolah tinggi. STKIP Bina Bangsa Getsempena atau yang lebih dikenal dengan STKIP BBG merupakan sekolah tinggi yang telah berdiri sejak 5 September 2003 dan kampus ini telah menyabet sekolah tinggi terbaik se-provinsi Aceh dikali berturut dari tahun 2018, 2019 dan terakhir 2019. Sementara itu, STIKes Getsempena Lhoksukon telah berdiri sejak 8 Juli 2008, berdasarkan SK Dirjen DIKTI Nomor: 120/D/O/2008. Pada awal pendiriannya STIKes Getsempena Lhoksukon memulai dengan dua program studi unggulan, yaitu S1-Ilmu Keperawatan dan D-III kebidanan. Sampai akhirnya STIKes Getsempena Lhoksukon bergabung dengan STKIP BBG menjadi Universitas Bina Bangsa Getsempena, di bawah fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan, STIKes Getsempena Lhoksukon telah memiliki 3 tambahan program studi baru, yaitu S-1 Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, dan Pendidikan Profesi Ners.

Dengan bergabungnya dua perguruan tinggi ini, Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Bina Bangsa Getsempena secara resmi diizinkan untuk menyelenggarakan 13 (tiga belas) program studi yaitu: (1) Pendidikan profesi guru program profesi, (2) Pendidikan profesi bidan program profesi, (3) Pendidikan profesi ners program profesi, (4) Pendidikan Bahasa Indonesia program sarjana, (5) Pendidikan Bahasa Inggris program sarjana, (6) Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini program sarjana, (7) Pendidikan guru sekolah dasar program sarjana, (8) Pendidikan Jasmani program sarjana, (9) Pendidikan matematika program sarjana, (10) Kebidanan program sarjana, (11) keperawatan program sarjana, (12) Kebidanan program diploma tiga; dan (13) Ilmu komputer program sarjana. Ketigabelas program studi tersebut berada di bawah dua fakultas yang berbeda. Tujuh program studi berada di bawah naungan FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), dan 6 (enam) program studi (Pendidikan Profesi Bidan, Pendidikan Profesi Ners, Sarjana Kebidanan, Sarjana Keperawatan, DIII Bidan, dan Sarjana Komputer) lainnya berada di bawah FSTIK (Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan).

c. Dasar Hukum dan Nilai-Nilai

Universitas Bina Bangsa Getsempena dalam hal mengupayakan pengembangan tridharma perguruan tinggi yang bersifat nasional bahkan internasional, dilakukan berdasarkan dasar hukum dan nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam statute Universitas Bina Bangsa Getsempena. Adapun nilai-nilai yang dijalankan secara menyeluruh oleh civitas akademika universitas bina bangsa getsempena merujuk kepada visi dari universitas, yaitu UMAR (Unggul, Mandiri dan Religius). Nilai unggul bermakna bahwa Universitas Bina Bangsa Getsempena selalu mengupayakan yang terbaik untuk melahirkan lulusan yang berkualitas di setiap bidang keilmuan yang digeluti. Hal ini diharapkan berdampak pada kemandirian lulusan di dalam pekerjaan yang akan ditekuni. Mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di bawah panji Universitas Bina Bangsa Getsempena merupakan kewajiban bagi seluruh civitas akademika Universitas Bina Bangsa Getsempena.

d. Visi, Misi, Tujuan dan Motto

Visi: Menjadi Universitas Unggul, Mandiri dan Religius dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan menjunjung tinggi nilai budaya di Kawasan Asia Tenggara tahun 2035

Misi:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan yang berkualitas secara professional sesuai bidang keilmuan dan keahlian dengan menjunjung tinggi nilai agama dan budaya.
2. Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah untuk pengembangan Ilmu pengetahuan teknologi sosial budaya sebagai upaya peningkatan daya saing bangsa
3. Memberikan pelayanan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Sosial, dan Budaya
4. Melaksanakan tata Kelola universitas yang baik secara mandiri dan professional melalui Kerjasama dengan mitra strategis yang berorientasi pada mutu dan berdaya saing di asia tenggara.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan professional yang menjunjung tinggi nilai agama dan budaya sesuai dengan bidang keilmuan dan keahliannya.
2. Menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi yang bermanfaat untuk kepentingan pendidikan dan bangsa.
3. Menghasilkan program pelayanan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4. Menjadi universitas unggul dalam tata Kelola yang terintegrasi dunia usaha, Industri dan Pasar Kerja seAsia Tenggara.

Sasaran

1. Sasaran bidang akademik, yaitu luaran mahasiswa dan dosen serta lulusan yang professional secara kualitatif dan kompetitif sehingga mampu bersaing secara global dan sesuai dengan perubahan jaman serta luaran
2. Sasaran Bidang Organisasi dan Manajemen, yaitu terlaksananya sistem tata kelola UBBG yang professional dan mandiri berbasis IT
3. Sasaran Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, yaitu kualitas *input* maupun *output* mahasiswa memiliki daya saing baik ditingkat local maupun nasional.
4. Sasaran Bidang Kerjasama, yaitu terciptanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak lain atau *stakeholder*

Motto: Bangun Negeri, Bijakkan Bangsa

e. Faktor Kunci Keberhasilan

- Komitmen Yayasan yang begitu serius untuk perkembangan dunia Pendidikan tinggi
- Tenaga pendidik dan kependidikan yang solid (SDM) dalam menyongsong perubahan dan perkembangan Universitas Bina Bangsa Getsempena
- Tim pelaksana dalam seluruh Rancangan Induk Pengembangan adalah orang-orang yang disiplin dan berdedikasi tinggi dalam upaya mencapai cita-cita pembangunan dan kemajuan Universitas Bina Bangsa Getsempena
- Lokasi universitas yang diapit oleh dua perguruan tinggi terkemuka di Aceh memberikan motivasi lebih bagi segenap civitas akademika Universitas Bina Bangsa Getsempena untuk bersaing secara sehat.

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN

a. Kekuatan

Adapun kekuatan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) adalah sebagai berikut:

1. UBBG memiliki 9 (sembilan) program studi program sarjana, 3 (tiga) program studi program profesi, dan 1 (satu) program studi program diploma.
2. Program studi yang akan diselenggarakan sudah terakreditasi dengan peringkat "B" dari BAN-PT dan LAM-PTKes.
3. UBBG memiliki dosen tetap sebanyak 116 (seratus enam belas) dosen tetap dengan perincian: 7 (tujuh) orang dengan kualifikasi doktor 109 (seratus sembilan) orang berkualifikasi magister.
4. UBBG memiliki fasilitas ruang perkantoran, perkuliahan, gedung dan laboratorium yang memadai.
5. Lokasi kampus UBBG berada di seputaran kawasan kampus-kampus besar di Aceh yaitu Universitas Syiah Kuala (USK) dan UIN Ar-Raniry yang sangat mendukung menjadi kawasan pendidikan dan mahasiswa.
6. UBBG akan menyediakan infrastruktur ICT di kampus akan memodernisasi sistem pembelajaran, *on-line* management dan *virtual library* sehingga proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien.
7. Memiliki jalinan kerjasama dengan lembaga pendidikan, institusi pemerintah dan swasta sebagai penerapan tridharma perguruan tinggi.
8. Badan penyelenggara memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang profesional.

B. Kelemahan

1. UBBG merupakan lembaga pendidikan baru hasil perenggabungan yang membutuhkan tingkat promosi yang lebih intens agar masyarakat mengetahui keberadaannya.
2. Sebagai akibat dari adanya penggabungan, akreditasi institusi (AIP) menjadi berperingkat akreditasi minimal.
3. Jumlah fasilitas sarana dan prasarana perlu ditingkatkan mengingat 13 program studi yang dikelola.

C. Peluang

1. Undang-undang tentang Dosen memberi peluang kepada UBBG untuk memaksimalkan perannya sebagai tenaga pendidik yang profesional baik melalui program akademik maupun praktek. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat lulusan SMA sederajat untuk menjadi seorang pendidik, tenaga kesehatan dan IT yang profesional namun juga menjadi seorang Dosen.

2. Otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah, merupakan peluang bagi UBBG untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang pendidikan, sosial dan budaya.
3. Kesempatan kerja lulusan yang berkualitas dan memenuhi kualifikasi sebagai tenaga pendidik, kesehatan dan IT yang masih terbuka lebar di Provinsi Aceh.
4. Otonomi memungkinkan UBBG menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri secara langsung. Melalui kemitraan ini UBBG melakukan rujuk mutu (*benchmarking*) untuk meningkatkan kualitas, sekaligus memperoleh kesempatan untuk memperluas layanan kepada individu, keluarga dan masyarakat.
5. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD memberi peluang bagi UBBG untuk berperan serta secara lebih aktif dalam memperbaiki kualitas pendidikan dibidang pendidikan, kesehatan dan teknologi informasi.
6. Kebutuhan penambahan tenaga kerja khususnya di Aceh dari tahun 2015 sampai dengan saat ini didominasi oleh tenaga pendidik, kesehatan dan IT.

D. Ancaman

1. Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan produktivitas sekolah tinggi menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
2. Modernisasi, liberalisasi, dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut UBBG untuk dapat mengembangkan bisnis yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas sekolah tinggi.
3. Perkembangan budaya, peradaban dunia, dan menurunnya moralitas bangsa mengharuskan UBBG memperkuat komitmen untuk memperkokoh kehidupan beragama sebagai dasar untuk mewujudkan kampus yang edukatif, ilmiah dan religius.
4. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan mengharuskan UBBG melakukan revitalisasi sistem komunikasi dan informasi.
5. Munculnya perguruan tinggi yang dikelola dan didukung oleh manajemen yang kuat dari pihak asing dengan program-program kompetitif dalam merespons tuntutan pasar kerja dan penciptaan lapangan kerja secara langsung dapat memperlemah daya saing UBBG.
6. Pandemi Covid-19 mengakibatkan menurunnya tingkat pendapatan secara ekonomi masyarakat Indonesia dan dunia yang berakibat juga berdampak kepada sektor pendidikan, sehingga akan mengakibatkan menurunnya tingkat animo masyarakat yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi.
7. Pandemi Covid-19 mengakibatkan proses pembelajaran secara tatap muka menjadi terbatas sehingga dibutuhkan terobosan-terobosan untuk dapat menjalankan proses pembelajaran secara *daring* dimana hal ini membutuhkan sumber dana yang cukup besar untuk penyediaan perangkatnya.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN

A. Jalur Mencapai Unggulan

Untuk mencapai tujuan akhir dari rencana Induk Pengembangan UBBG yaitu Universitas unggul, mandiri, religius dan berdaya saing di Asia Tenggara maka perlu dilakukan pentahapan jalur keunggulan dan capaiannya. Tahapan untuk menuju Universitas UMAR yang berdaya saing dikawasan Asia Tenggara dapat dilakukan pemokusan isu strategis pada 3 tahapan strategis yang mencangkup: 1) berdaya saing nasional (Rangking 150 Nasional) dengan fokus keunggulan pada tata kelola universitas yang baik (Good University Governance); 2) Berdaya saing nasional (Rangking 100 Nasional) dengan fokus pada Unggul dalam Kualitas dan Produktivitas (Exellent Teaching University); 3) Berdaya saing di Asia Tenggara (Rangking 50 Nasional) dengan fokus pada Unggul dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Research University).

Berdasarkan tiga tahapan tersebut dirumuskan Roadmap UBBG menuju Visi sebagai Universitas sebagai Universitas UMAR berdaya saing di Asia Tenggara di Tahun 2035 yang akan datang. Roadmap dibagi dalam 3 tahapan sesuai dengan periode perencanaan Rencana Strategis (Renstra) UBBG selama 5 tahun dan dimulai pada tahun 2021 sebagai awal terbentuknya UBBG. Gambar berikut ini menunjukkan Roadmap UBBG menuju Visi 2035.





Gambar 1. Arah Pengembangan UBBG dalam kurun 2021-2035

B. Tahap I (2021-2025) UBBG Berdaya Saing Nasional (Rangking 150 Nasional) - Unggul Dalam Tata Kelola Universitas yang baik.

Pada tahap jangka pendek ini, UBBG akan fokus pada penguatan kelembagaan yaitu Unggul dalam tata kelola universitas yang baik dengan fokus pengembangan sebagai berikut:

1. Membentuk SDM UBBG yang berintegritas dan kompeten;
2. Melaksanakan tata kelola universitas yang baik (GUG);
3. Menyiapkan dokumen utama universitas (Statuta, SOTK, Tata Nilai-Nilai, RIP, Renstra, Renop dan Program Kerja UBBG; Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian; Dokumen mutu UBBG dan seluruh dokumen turunan yang diperlukan untuk pengelolaan manajemen UBBG);
4. Menyusun stuktur organisasi baru UBBG beserta Tupoksi lengkap untuk setiap PIC di setiap unit kerja;
5. Mengupgrade bentuk Lembaga Penjaminan Mutu; Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas dan menambah unit kerja lain yang dibutuhkan untuk pencapaian Visi UBBG 2035;
6. Mengembangkan dan mengimplementasikan system penjaminan mutu internal yang sesuai SN DIKTI dan berbasis ICT;
7. Pengembangan dan penguatan program IT UBBG untuk mewujudkan paperless office;

8. Mengusul Akreditasi Institusi (APT), akreditasi program studi baru dengan target minimal Peringkat Baik Sekali dan re-akreditasi program studi B dengan target akreditasi Unggul;
9. Menyusun rencana induk yang terintegrasi, dimana dokumen RIP UBBG 2021-2035 yang diimplementasikan di setiap aras Universitas, Fakultas, Prodi dan Unit Kerja melalui integrasi jadwal kegiatan dan program lintas Prodi dan Unit.
10. Menguatkan tata nilai-nilai yang dianut UBBG dalam tata laku, tata kelola dan kurikulum akademik UBBG;
11. Membangun kampus yang bersih dan asri dengan penambahan sarana dan prasarana pendukung yang memadai.
12. Membentuk suasana akademik yang kuat;
13. Menjalin kerjasama akademik dan non akademik baik tingkat nasional dan internasional dengan mitra top 100 World University dan DUDIKA
14. Mengembangkan Pusat Bahasa UBBG yang berstandar internasional.
15. Mengembangkan Pusat Unggulan Universitas dibidang *Innovation in Teaching and learning*, Kajian Budaya dan pelayanan kesehatan dengan membentuk Pusat Unggulan IPTEK UBBG.
16. Menyelenggarakan program pasca sarjana sesuai dengan kekhasan UBBG;
17. Pengakuan dan penghargaan lokal, nasional dan Internasional (ISO)

C. Tahap II (2026-2030) UBBG Berdaya Saing Nasional (Rangking 100 Nasional)-Unggul dalam Kualitas dan Produktivitas (Smart University).

Pada tahap jangka menengah ini, UBBG akan fokus pada peningkatan kualitas dan produktivitas (Smart University) dengan fokus pengembangan sebagai berikut:

1. Pencapaian akademik (kuantitas dan kualitas mahasiswa, lulusan, dosen dan tendik);
2. Pengelolaan akademik dan non akademik berbasis teknologi;
3. Penguatan kapasitas kepemimpinan;
4. Peningkatan kemampuan SDM dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi;
5. Kemitraan yang kuat dengan leading university, pemerintah dan industry;
6. Pengembangan kurikulum yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan generasi milenial yang tangguh;
7. Menghasilkan produk inovasi yang tepat guna melalui kegiatan R&D;
8. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa serta integrasinya dalam proses pembelajaran;
9. Memperkuat kualitas budaya akademik melalui implementasi SPMI secara berkelanjutan;
10. Peningkatan kemakmuran pekerja;
11. Mengembangkan kemandirian pendanaan melalui pengembangan unit bisnis UBBG;
12. Pengakuan dan penghargaan nasional dan internasional.

D. Tahap III (2031-2035) UBBG Berdaya Saing Asia Tenggara-Unggul dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Research University).

Pada tahap jangka panjang ini, UBBG akan fokus pada peningkatan kualitas produk penelitian dan pengabdian masyarakat (Research University) dengan fokus pengembangan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada penciptaan pengetahuan baru berdampak sosial dan bernilai ekonomi;
2. Pengembangan pusat-pusat riset dengan SDM yang mumpuni;
3. Peningkatan kemampuan dosen sebagai periset berskala internasional;
4. Peningkatan jumlah dan jenis income generating unit bisnis UBBG;
5. Pengakuan UBBG sebagai Universitas Riset;
6. Berkerjama dengan mitra terpercaya dalam bidang tridarma;
7. Jaringan alumni yang kuat;
8. Akreditasi Jurnal (Sinta 1 dan Scopus)

BAN IV

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR

Pada bab 4 ini dibahas tentang pengembangan pendidikan, pengembangan penelitian, pengembangan pengabdian, dan pengembangan kelembagaan dan SDM. Keempat hal ini mengacu pada visi misi Universitas Bina Bangsa Getsempena, yang diimplementasikan pada tahun 2021-2035.

A. Pengembangan Pendidikan

Tujuan Pengembangan Pendidikan di UBBG merupakan turunan dari rumusan Visi, Misi dan Tujuan UBBG di tahun 2035. Adapun misi dan tujuannya sebagai berikut:

Misi Pengembangan Pendidikan

Menyelenggarakan pendidikan profesional yang unggul dan berkualitas sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian.

Tujuan Pengembangan Pendidikan

Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan religius dalam bidang pendidikan, sains, teknologi dan ilmu kesehatan sesuai dengan keilmuan dan keahliannya.

1. Gambaran Kondisi Pendidikan 2035

Pengembangan pendidikan di UBBG akan mengikuti tiga (3) tahapan dimulai dari unggul dalam hal tata kelola universitas yang baik (Good University), Unggul dalam kualitas dan produktivitas (Excelent Teaching) dan unggul dalam penelitian dan pengabdian (Research University).

2. Strategi Pengembangan Pendidikan

Strategi umum yang dilakukan untuk menuju research university yaitu:

- a. Tahap I (2021-2025): Universitas Berdaya Saing Nasional (Rangking 100 Nasional).
Focus pada keunggulan Dalam Tata Kelola universitas yang baik.
- b. Tahap II (2026-2030): Universitas Berdaya saing Nasional (Rangking 50 Nasional).
Focus Unggul dalam Kualitas dan Produktivitas (Exellent Teaching University)
- c. Tahap III (2031-2035): Universitas Berdaya Saing Asia Tenggara.
Focus pada keunggulan dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Research University)

Sedangkan strategi khusus pada kurun waktu 2021-2035 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat kapasitas Kepemimpinan Akademik
2. Memperkuat kualitas suasana akademik
3. Memperkuat kualitas budaya akademik
4. Memperkuat kualitas dosen dan tenaga kependidikan
5. Memperkuat kemampuan fakultas dalam melakukan proses peningkatan mutu sistem pembelajaran.
6. Memperkuat kemampuan dosen untuk melakukan peningkatan mutu dan kuantitas penelitian

3. Indikator Pengembangan Pendidikan

Indikator ketercapaian pengembangan akademik pada tahun 2035 ditandai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang pendidikan untuk mengukur pencapaian masing-masing bidang. IKU bidang pendidikan pada tahun 2035 yaitu:

1. Institusi yang terakreditasi nasional dengan kriteria Unggul
2. Institusi bersertifikasi ISO
3. Jumlah prodi yang terakreditasi nasional dengan kriteria Unggul
4. Waktu tunggu lulusan
5. Jumlah lulusan yang diterima dan berkarier di dunia kerja baik nasional maupun multinasional
6. Proporsi jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa domestik

B. Pengembangan Penelitian

Tujuan Pengembangan Penelitian di UBBG merupakan turunan dari rumusan Visi, Misi dan Tujuan UBBG di tahun 2035. Adapun misi dan tujuannya pengembangan sebagai berikut:

Misi Pengembangan Penelitian

Mengembangkan budaya meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian untuk kepentingan di bidang pendidikan, sains, teknologi dan ilmu kesehatan sebagai upaya meningkatkan daya saing dalam kehidupan di masyarakat.

Tujuan Pengembangan Penelitian

Menghasilkan penelitian yang bermutu dan bermanfaat dalam meningkatkan daya saing untuk kepentingan pendidikan dan masyarakat

1. Gambaran Kondisi Penelitian 2035

Penelitian UBBG pada tahun 2035 meliputi 2 bidang fokus yaitu bidang pendidikan berkebudayaan islami dan membenahan pelayanan kesehatan.

- a. **Riset Pendidikan Berkebudayaan Islami** dalam hal ini mengayomi penelitian dibidang pendidikan yang berkebudayaan islami yang

mencakup fokus; Pendidikan untuk penguasaan bidang ilmu, Pendidikan untuk Kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, pendidikan damai dan falsafah nilai-nilai kebangsaan, teknologi Pendidikan, serta pendidikan lingkungan dan kebencanaan

- b. **Riset Pembenahan Pelayanan Kesehatan** dalam hal ini mengayomi penelitian dibidang Kesehatan yang mencakup; prinsip keilmuan kesehatan dan medis, penerapan pola hidup sehat, pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi, kesehatan masyarakat, dan pengembangan instrumen dan teknologi kesehatan.
- c. **Riset Teknologi Informasi** dalam hal ini mengayomi penelitian dibidang teknologi informasi yang mencangkup: pengembangan sistem informasi, web, softwares dan aplikasi-aplikasi TI untuk keperluan hidup masyarakat luas.

2. Strategi Pengembangan Penelitian

Strategi dalam pengembangan penelitian adalah dengan melakukan sinergi dengan pemerintah, industri, dan komunitas untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat serta menjadi solusi bagi permasalahan di bidang pendidikan dan kesehatan.

3. Indikator Pengembangan Penelitian

Indikator ketercapaian pengembangan akademik pada tahun 2035 ditandai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang penelitian untuk mengukur pencapaian masing-masing bidang. IKU bidang penelitian pada tahun 2035 yaitu:

- a. Jumlah penelitian dengan tema global
- b. Jumlah paten nasional
- c. Jumlah paten Internasional
- d. Jumlah paten yang menghasilkan royalti
- e. Jumlah budaya lokal khususnya budaya islami menjadi budaya dunia

C. Pengembangan Pengabdian

Tujuan Pengembangan Pengabdian di UBBG merupakan turunan dari rumusan Visi, Misi dan Tujuan UBBG di tahun 2035. Adapun misi dan tujuannya pengembangan sebagai berikut:

Misi Pengembangan Pengabdian

Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri sesuai kebutuhan masyarakat.

Tujuan Pengembangan Pengabdian masyarakat

Menghasilkan program tepat guna di bidang kependidikan, sains, teknologi dan ilmu kesehatan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.

1. Gambaran Kondisi Pengabdian Masyarakat 2035

Program pengabdian pada masyarakat di UBBG pada tahun 2035 merupakan pengembangan dari program-program pengabdian pada masyarakat yang sudah berjalan pada saat ini berdasarkan bidang-bidang yang sesuai dengan bidang yang dimiliki oleh UBBG yaitu pada bidang kewirausahaan dan Inkubator Bisnis. Program pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh UBBG dalam 15 tahun mendatang harus mampu berkontribusi dalam membentuk, mengelola, dan mendampingi masyarakat mandiri sebagai masyarakat binaan yang dapat berkontribusi secara ekonomi baik untuk wilayah sendiri, nasional, maupun global secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan zaman.

2. Strategi Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat

Strategi pelaksanaan program pengabdian masyarakat UBBG yaitu:

- a. Implementasi hasil-hasil riset penelitian praktis dan berkelanjutan terhadap penyelesaian masalah-masalah yang ada di masyarakat.
- b. Pembinaan ketrampilan masyarakat dalam bidang pendidikan, sains, teknologi dan ilmu kesehatan dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan wilayah masing-masing secara bertahap dan berkelanjutan.

3. Program Utama Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat

Program utama pengembangan berdasarkan *milestone* yang dipetakan sebagai berikut:

- a. Tahap I (2021-2025): Universitas Berdaya Saing Nasional (Rangking 100 Nasional).
Focus pada keunggulan Dalam Tata Kelola universitas yang baik.
- b. Tahap II (2026-2030): Universitas Berdaya saing Nasional (Rangkin 50 Nasional).
Focus Unggul dalam Kualitas dan Produktivitas (Exellent Teaching University)
- c. Tahap III (2031-2035): Universitas Berdaya Saing Asia Tenggara.
Focus pada keunggulan dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Research University)

4. Indikator Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat

Indikator ketercapaian pengembangan pengabdian pada masyarakat pada tahun 2035 ditandai dengan IKU bidang pengabdian sebagai berikut:

1. Jumlah pengabdian yang dilaksanakan meningkat 5 % pertahun
2. Jumlah pengabdian yang dilaksanakan dan didanai oleh pihak eksternal
3. Jumlah desa binaan UBBG bertambah sebanyak 2 desa setiap tahun/fakultas.
4. Jumlah program pengabdian berkelanjutan kerjasama dengan pemerintah bertambah sebanyak 2 institusi setiap tahun/fakultas.

D. Pengembangan Kelembagaan & SDM

Isu strategis yang menjadi tantangan UBBG dalam setiap tahapan strategis meliputi:

- a. 2025 : Good University Governance
- b. 2030 : Smart University
- c. 2035 : Research University

1. Gambaran Kondisi Kelembagaan dan SDM

Pada prinsipnya, program sumber daya UBBG pada tahun 2038 harus tetap mengacu pada visi UBBG. Program penyediaan sumber daya yang disusun oleh UBBG dalam 15 tahun mendatang harus mampu mendukung dan menyesuaikan dengan kebutuhan pencapaian sasaran strategis.

2. Strategi & Indikator Pengembangan

Tahap I : Good University Governance

a. Strategi

Pada tahap ini, UBBG perlu membentuk sumber daya manusia yang berintegritas dan berkompeten dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan SDM yang ada, peningkatan kualitas SDM dan sarana prasarana serta memenuhi standar mutu.

b. Indikator

- Tersedianya SDM UBBG yang berintegritas dan kompeten;
- Berjalannya tata kelola universitas yang baik (GUG);
- Adanya dokumen utama universitas (Statuta, SOTK, Tata Nilai-Nilai, RIP, Renstra, Renop dan Program Kerja UBBG & Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian);
- Tersedianya dokumen mutu UBBG dan seluruh dokumen turunan yang diperlukan untuk pengelolaan manajemen UBBG;
- Tersedianya struktur organisasi baru UBBG beserta Tupoksi lengkap untuk setiap PIC di setiap unit kerja;
- Adanya upaya Mengupgrade bentuk Lembaga Penjaminan Mutu; Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas dan bertambahnya unit kerja lain yang dibutuhkan untuk pencapaian Visi UBBG 2035;
- Adanya upaya peningkatan dalam mengimplementasikan system penjaminan mutu internal yang sesuai SN DIKTI dan berbasis ICT;
- Adanya Pengembangan dan penguatan program IT UBBG untuk mewujudkan *paperless office*;
- Akreditasi Institusi (APT), akreditasi program studi baru dengan target minimal Peringkat Baik Sekali dan re-akreditasi program studi B dengan target akreditasi Unggul;
- Tersedianya dokumen rencana induk yang terintegrasi, dimana dokumen RIP UBBG 2021-2035 yang diimplementasikan di setiap aras Universitas, Fakultas, Prodi dan Unit Kerja melalui integrasi jadwal kegiatan dan program lintas Prodi dan Unit.
- Adanya Tata nilai-nilai yang dianut UBBG dalam tata laku, tata kelola dan kurikulum akademik UBBG;

- Kampus yang bersih dan asri dengan penambahan sarana dan prasarana pendukung yang memadai.
- Suasana akademik yang kuat;
- Kerja sama akademik dan non akademik baik tingkat nasional dan internasional dengan mitra top 100 University
- Adanya Pusat Unggulan Universitas di bidang *Innovation in Teaching and learning*, Kajian Budaya dan.....dengan membentuk Pusat Unggulan IPTEK UBBG.
- Penyelenggaraan program pasca sarjana sesuai dengan kekhasan UBBG;
- Adanya Pengakuan dan penghargaan local dan nasional.

Tahap II : Smart University

a. Strategi

Pada tahap jangka menengah ini, UBBG akan fokus pada peningkatan kualitas dan produktivitas (Smart University).

b. Indikator

- Adanya pencapaian akademik (kuantitas dan kualitas mahasiswa, lulusan, dosen dan tendik);
- Pengelolaan akademik dan non akademik berbasis teknologi;
- Kapasitas kepemimpinan Sudah baik;
- Peningkatan kemampuan SDM dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi;
- Kemitraan yang kuat dengan leading university, pemerintah dan industry;
- Pengembangan kurikulum yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan generasi milenial yang tangguh;
- Menghasilkan inovasi pembelajaran melalui kegiatan R&D;
- Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa serta integrasinya dalam proses pembelajaran;
- Memperkuat kualitas budaya akademik melalui implementasi SPMI secara berkelanjutan;
- Peningkatan kemakmuran pekerja
- Mengembangkan kemandirian pendanaan melalui pembentukan unit bisnis UBBG;
- Pengakuan dan penghargaan nasional

Tahap III : Research University

a. Strategi

Pada tahap ini, UBBG fokus pada peningkatan kualitas produk penelitian dan pengabdian masyarakat (Research University)

b. Indikator

- Adanya Peningkatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada penciptaan pengetahuan baru berdampak social dan bernilai ekonomi;
- Adanya pengembangan pusat-pusat riset dengan SDM yang mumpuni;

- Adanya peningkatan kemampuan dosen sebagai periset berskala internasional;
- Meningkatnya jumlah dan jenis *income generating* unit bisnis UBBG;
- Status UBBG sebagai Universitas Riset;
- Adanya kerjasama dengan mitra terpercaya dalam bidang tridarma;
- Adanya jaringan alumni yang kuat;
- Universitas sudah tersertifikasi ISO.